

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dan memilih jenis penelitian lapangan. Metode tersebut digunakan untuk menjelaskan arti dari data yang telah dikumpulkan dengan cara menangkap dan menganalisis elemen situasi yang ada saat itu. Penelitian kualitatif adalah jenis studi yang bertujuan menciptakan cara analisis tanpa mengandalkan analisis statistik dan teknik pengukuran lainnya. Penjelasan ini dengan jelas membedakan studi kualitatif dan kuantitatif, menekankan upaya untuk menghasilkan pandangan yang mendetail, berbentuk kata-kata, menyeluruh, dan rumit dari pekerjaan mereka. Tujuan peneliti dalam menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk mengeksplorasi data berdasarkan apa yang diungkapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data.

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah usaha untuk menyampaikan realitas sosial dan pandangan di dunia, dalam bentuk tesis, makalah, presentasi, atau masalah yang dihadapi individu yang sedang diteliti. Kembali ke pengertian di bagian ini, kita akan membahas isu-isu yang berkaitan dengan manusia yang perlu diatasi.¹

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data asli yang ada di lapangan. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif serta pendekatan

¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi", (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya), 2005, hlm. 6.

deskriptif dengan memaparkan dan menjelaskan metode komunikasi yang digunakan oleh pendamping PKH pada Dinas Sosial Kota Kediri dalam memberikan informasi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting untuk studi kualitatif. Tanpa peneliti, data yang dikumpulkan mungkin tidak akurat. Peneliti berfungsi sebagai pengumpul data dan fasilitator, sementara subjek penelitian berperan sebagai pengamat dan memberikan makna secara kritis.

Dalam studi ini, peneliti menganalisis masalah yang muncul akibat cara komunikasi pendamping PKH dalam menyampaikan informasi. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti berupaya agar informan bersikap jujur dan terbuka. Oleh karena itu, peneliti perlu berada di lapangan selama sekitar dua minggu untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan isu yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Kediri untuk mewawancarai pendamping PKH serta mendatangi secara langsung tempat tinggal penerima PKH yang terletak di Kelurahan Pesantren, Kelurahan Betet dan Kelurahan Ketami. Hal tersebut diteliti karena ada permasalahan terkait penyampaian informasi yang kurang efektif. Adanya penerima PKH yang menyalahgunakan haknya, tidak bisa baca tulis dan ada penerima PKH yang tidak mengetahui syarat-syarat menerima bantuan PKH serta dicabut haknya dalam menerima bantuan PKH. Oleh karena itu, peneliti harus datang langsung

ke lapangan, yaitu Dinas Sosial untuk melakukan wawancara di tempat yang sudah disepakati oleh informan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendamping PKH Kecamatan Pesantren dan penerima bantuan PKH.²

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, yakni para pendamping PKH dan penerima PKH untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Penelitian ini mengambil 6 orang yang terdiri atas 3 pendamping PKH dan 3 penerima PKH di Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari data-data yang sudah terolah terlebih dahulu, kemudian digunakan oleh peneliti sebagai sumber tambahan informasi yang meliputi hasil penelitian dari dalam bentuk penelitian ilmiah, manual, artikel, dokumen, arsip dan beragam sumber lain yang terkait.³

² Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*” (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 122.

³ Ibid, hlm. 122.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal utama yang harus dilakukan dalam proses penelitian. Jika pengumpulan data tidak dilakukan, penelitian juga tidak dapat dilaksanakan. Data penelitian yang terkumpul melalui cara pengambilan data yang tepat menentukan kualitas hasil penelitian.⁴ Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data, seorang peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam memenuhi validitas dan reliabilitas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengamatan biasanya diterapkan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara bersamaan. Observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan yang teratur terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti perlu melakukan observasi secara langsung di lokasi, terutama mengenai data yang dibutuhkan untuk penelitian, yaitu berkaitan dengan cara komunikasi yang diterapkan oleh pendamping PKH Kecamatan Pesantren di Kota Kediri yang telah berlangsung.⁵

Pengamatan dilakukan pada Kamis, 23 Januari 2025, di Dinas Sosial Kota Kediri. Durante pengamatan ini, peneliti berperan sebagai pengamat. Dalam konteks ini, peneliti berusaha untuk memahami dan menganalisis

⁴ Mahi M.Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta, 2011), hlm. 70.

⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 123.

perilaku para pihak yang terlibat dengan cara menyaksikan langsung interaksi dengan individu-individu yang sedang diteliti.

Pengamatan langsung ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian lanjutan dijadwalkan pada Kamis, 23 Januari 2025, dan akan dilanjutkan hingga seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Selain itu, pengamatan lapangan juga akan menjadi salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang terjadi antara peneliti dan sumber data, bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pandangan hidup dan menjelaskan masalah-masalah yang sedang diteliti. Proses wawancara ini dapat dilakukan dengan cara yang teratur atau tidak teratur, tergantung pada kapasitas pemahaman dari setiap informan. Wawancara teratur menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, sedangkan wawancara tidak teratur berkembang dari jawaban yang muncul pada pertanyaan yang sudah ada, tetapi tetap fokus pada masalah penelitian.⁶

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab secara verbal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Dalam konteks ini, peneliti berinteraksi lebih mendalam dengan pendamping PKH serta beberapa warga yang menerima bantuan PKH di Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan

⁶ Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018), hlm. 22.

cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait isu yang sedang diteliti. Peneliti mengumpulkan data melalui pertemuan fisik dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan lisan (dialog) kepada informan yang terlibat dalam penelitian ini.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang tersimpan, baik itu dalam bentuk buku, surat, foto, jurnal kegiatan, atau penelitian ilmiah yang berkaitan dengan dokumen yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk meneliti berbagai sumber dokumentasi. Melalui studi dokumentasi, kita Dapat menemukan perbedaan atau ketidakcocokan antara hasil observasi dan wawancara dengan informasi yang terdapat dalam dokumen.

Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada seberapa detail catatan yang diambil di lapangan. Peneliti perlu mempersiapkan diri dengan membawa alat seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera. Alat ini sangat berguna untuk mendokumentasikan informasi verbal dan nonverbal secara maksimal, tetapi harus digunakan dengan hati-hati agar tidak mengganggu responden.⁸

Dokumentasi dilakukan dengan cara menggabungkan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Teknik dokumentasi perlu dilakukan agar data yang dikumpulkan lebih akurat. Selain itu, data yang dicari dalam

⁷ Musakkar, “*Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*, (Universitas Muhammadiyah Makassar), 2019, hlm. 34.

⁸ Ibid., hlm. 26

penelitian ini adalah informasi yang tertulis dari dalam maupun dari luar yang dianggap relevan.

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah observasi melalui pengamatan langsung. Dengan cara ini, peneliti akan mengamati dengan seksama untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto dari hasil observasi dan elemen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sumber lain dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang masalah yang sedang diteliti dan untuk memberikan temuan baru bagi orang lain.⁹

Menurut Huberman dan Miles, terdapat tiga tahap dalam analisis data, yaitu pengurangan data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasannya:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Pengurangan data merupakan rangkaian langkah yang melibatkan pemilihan, pengelompokan, penyederhanaan, pengabstrakan dan modifikasi data yang berbentuk catatan atau transkrip. Karena data yang dikumpulkan sangat beragam dan mengandung banyak informasi, maka perlu dilakukan pengurangan dengan cara membuat kategori atau kode. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengurangan data mencakup:

⁹ Ahmad Rijali. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* no. 33, vol. 17 (2019), hlm. 81-95.

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara dengan pendamping PKH pada Dinas Sosial Kota Kediri untuk mengetahui metode komunikasi yang digunakan dalam memberikan informasi
- b. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan
- c. Melakukan observasi terhadap metode komunikasi pendamping pendamping PKH pada Dinas Sosial Kota Kediri dalam memberikan informasi
 - 1) Melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui lebih dalam metode komunikasi pendamping pendamping PKH pada Dinas Sosial Kota Kediri dalam memberikan informasi
 - 2) Mencatat hasil wawancara narasumber yang menjadi subjek penelitian.¹⁰

2. Data Display (Penyajian Data)

Pada saat menyajikan data, peneliti terlibat aktif dalam proses menunjukkan informasi dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti bisa mengubah hasil wawancara atau temuan menjadi bentuk cerita tentang berbagai metode komunikasi yang digunakan oleh pendamping PKH Kecamatan Pesantren Kota Kediri dalam memberikan informasi. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menyimpulkan adalah langkah untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman tentang isu yang sedang diteliti. Langkah ketiga dalam analisis

¹⁰M.Hartono Jogiyanto, ed. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 49

kualitatif adalah menarik kesimpulan atau melakukan validasi. Kesimpulan ini bisa menjawab pertanyaan yang telah ditentukan di awal penelitian, meskipun bisa saja berubah meski bukti yang ada tidak begitu kuat. Ini terjadi karena masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang diajukan bersifat sementara dan bisa berubah saat peneliti melakukan observasi di lapangan.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diartikan sebagai analisis untuk memvalidasi informasi. Dalam penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk mendapatkan data yang akurat, sehingga saat mengumpulkan data, validasi perlu dilakukan untuk memastikan data yang diambil tidak cacat atau tidak valid. Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi berfungsi untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dengan pendekatan menggunakan berbagai metode. Teknik ini melibatkan penggunaan elemen lain di luar data itu sendiri sebagai alat untuk membandingkan data yang ada.

Ada beberapa tipe triangulasi, dan salah satunya adalah triangulasi sumber. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk mengevaluasi dan memperkuat kepercayaan terhadap informasi yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda. Tindakan ini dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan berikut:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari observasi dengan hasil wawancara.

¹¹ Andy Dikson P Tse., Agung Suprojo, and Ignatius Adiwidjaja. "Peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* no. 6, vol.1 (2017), hlm. 61.

2. Mengaitkan pernyataan tentang situasi penelitian dengan apa yang dinyatakan pada waktu yang berbeda.
3. Melihat situasi dari perspektif satu individu dan membandingkannya dengan individu lainnya.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan konten dokumen yang ada.¹²

¹² Bachtiar S, Bachri. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal teknologi pendidikan* no. 10, vol. 1 (2010), hlm. 46-62.